

Questions & Answers

Newton Institutional Links-KLN Webinar with Indonesian Academics

(Wednesday, 29 April 2020)

Newton Institutional Links-KLN Webinar with UK Academics (Thursday, 30 April 2020)

Questions from Q&A Box

Principal Investigators – Indonesia /UK

INA

Q:

1. **Untuk syarat anggota tim yang Indonesia, adakah syarat khusus, karena di guideline hanya ada syarat PI?**

A: Anggota tim riset tidak memiliki persyaratan khusus

2. **Apakah berdampak kepada penilaian jika bidang keahlian PI di UK tidak persis dengan bidang dengan judul penelitian namun MoU sdh ada dari kampusnya? apakah untuk proposal awal yang akan diajukan, jumlah dananya adalah jumlah dana dari UK dan Indonesia?**

A: yang diajukan pertama adalah joint proposalnya antara PI Indonesia dan UK

A: Bidang keahlian tidak harus persis sama, namun jika latar belakang PI seiring dengan bidang proposal yang diajukan, hal ini akan menjadi suatu keuntungan bagi pendaftar. Yang terpenting adalah memperkuat ekosistem riset dan menghasilkan riset yang bermanfaat untuk masyarakat luas.

3. **Terkait 2 PI ini, apakah lebih baik kalau dari 2 institusi / kampus yang sama atau 2 kampus yg berbeda?**

A: Joint proposal disyaratkan untuk dipimpin 2 PI : PI dari universitas Inggris dan PI dari universitas asal Indonesia

4. **Apakah ada batasan berapa banyak institusi yg bisa dilibatkan dalam project ini baik dari UK dan Indonesia?**

A: Tidak ada Batasan

ENG

Q:

1. **Regarding Indonesian team member, are there any special requirements, because in the guideline there is only PI requirements?**

A: There are no special requirements for team members.

2. **Will it affect with the judgement if one of the UK-PI expertise is not exactly the same with the research fields' title but there is an MoU already from the campus? Regarding the earlier proposal that are being proposed, are the total budget meant to be the total budget of UK and Indonesia?**

A: The joint proposal will be the first to be proposed, between UK and PI Indonesia

A: The areas of expertise does not have to be the same, however if the PI background is in alignment with the proposal expertise, this will be an advantage to the applicants. Strengthening the research ecosystem is the most important thing, and to produce a fruitful research for the wider public/community.

3. **Regarding the 2 PIs, will it be better if the PI came from 2 same institutions or campuses or 2 different campuses?**

A: The joint proposal is required to be led by 2 PIs one from the UK universities, and PI from Indonesian universities.

4. **Are there any limitation on how many institutions that can participate in the project, either from UK or Indonesia?**

A: There are no limitations.

Partner INA

1. **Apakah saya dapat memiliki lebih dari satu universitas untuk bermitra?**

A: Betul, konsorsium dengan beberapa universitas didorong. Namun, tim riset hanya bias dipimpin oleh 1 universitas mitra UK dan universitas mitra Indonesia **Apakah penelitian ini masuk "kuota" DRPM (2 atau 4 maksimum per peneliti) ?**

A: Untuk mengapresiasi bapak/ibu, maka skema newton fund ini tidak masuk ke dalam kuota DRPM

2. **Tahun lalu informasi yang diperoleh antara lain bahwa tim ID-side bisa apply untuk honor komponen di sisi UK (Dikti tidak membolehkan untuk skema KLN).**

1. Bagaimana merealisasikan/mengkomunikasikan nya dengan *partner UK-side*? Pengalaman tahun lalu, tim ID tidak dapat slot honor, padahal *more likely* beban pekerjaan ada di Tim ID.

A: Berangkat dari latar belakang bahwa Ristek/BRIN sudah mengalokasikan gaji peneliti yang berstatus dosen di Indonesia, maka PI ID tidak diperkenankan untuk menggunakan anggaran hibah penelitian untuk elemen gaji PI.

Staff Cost yang diperkenankan dalam skema ini adalah gaji asisten riset. Untuk Dana newton (UK side) betul diperkenankan untuk mengalokasikan untuk proporsi 30% gaji PI UK – hal ini dikarenakan kampus Inggris sudah banyak memberikan gaji dari dana-dana hibah riset (bukan dari pemerintah UK, seperti di Indonesia)

3. **Apakah sudah harus ada MOU antara institusi di Indonesia dengan institusi partner di UK untuk apply?**

A: MoU tidak diharuskan, namun Lol (Letter of Intent) akan memperkuat proposal. Perlu diingat bahwa dalam proses pengurusan Foreign Research Permit dokumen ini dipersyaratkan.

4. **Untuk komposisi timnya sendiri harus seperti apa? 2 Orang dari Indonesia dan 1 orang dari UK, atau bagaimana?**

A: Tim inti Indonesia 3 orang (1 PI dan 2 anggota), namun konsorsium didorong untuk seluas-luasnya. Pada prakteknya, anggota bisa lebih dari itu karena memerlukan banyak anggota.

5. **Apakah kita harus bekerja sama dengan institusi di Inggris untuk mendaftar dengan Newton Fund?**

A: Ya, dipersyaratkan

6. **Apakah ada kewajiban untuk saling berkunjung ke lokasi partner?**

A: Tidak wajib

7. **Apakah institusi swasta nasional boleh dijadikan sebagai salah satu partner dalam konsorsium?**

A: Tentu saja - dalam konsorium, associated partner boleh kampus swasta ataupun bisnis, NGO, lembaga riset. Namun co-partner hanya bisa akses dana newton di travel cost saja. Perlu dicatat bahwa dana ini hanya eligible untuk institusi di lingkungan Ristek

ENG

- 1. Will it be possible for me to have more than one university partner from ID?**
A: Yes consortium with different universities are encouraged. However, there can only be 1 main ID partner.
- 2. Will this research be included in DRPM quota (2 or 4 maximum per researcher)?**
A: in order to appreciate and recognize the researchers, the newton fund -IL scheme will not be included in DPRM quota.
- 3. Last year the information received was that Indonesian team members will be able to apply honorariums components on the UK funding side (Dikti was not allowing KLN scheme) – 1. How to communicate this with the UK team partners? Based on our experience, it is difficult for the Indonesian team members to request allocation for honorariums, while it is more likely the weight of the work will be heavier on the Indonesian team members.**
A: Based on the background that Ristek/BRIN has allocated honors/salary for Indonesian researcher with lecturer status, Indonesian PI is not allowed to use research honors for salary element. Allowed staff cost in this scheme is Research Assistant salary. Regarding Newton (UK side—it is allowed to allocate for 30% of UK PI salary proportion – this is because UK universities has allotted lecturers' salaries from research grant funds—not directly from UK government as it is in Indonesia).
- 4. Should there be an MOU between institutions in Indonesia and its UK partner to apply?**
A: MoU is not require, however Letter of intent (LOI) should strengthen the proposals. It should be noted that process of Foreign Research Permit will require legal document.
- 5. Regarding the team format, how will it be formed? 2 member from Indonesia or 1 member from the UK – are there any specification?**
A: Indonesia core team requires 3 people (1 PI and 2 other members), however there are encouragement for consortium to be as wide as possible. In practice, team members can be more than that because a lot of member would be normally needed.
- 6. Should we work together with UK institutions to apply to Newton Fund?**
A: Yes, it is required.
- 7. Is it required to visit partner's location?**
A: *Not required*
- 8. Will private national institution be allowed to be one of the partner in the consortium?**
A: *Of course, in consortium, associated partner could come from private either it is business, NGO, research institution. However, co-partner that could only access Newton funds in the travel cost. It is important to note that this funds will only be eligible for institutions in research and technical environment.*

Output-based Cost Standard/Standar Biaya Keluaran

INA

1. **Bagaimana menentukan SBK yg paling pas? Terutama humaniora itu susah membedakan studi lapangan mana yang masuk kategori basic, intermediate, advance.**

A: Silakan merujuk ke Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Versi XII. (http://simlitabmas.ristekdikti.go.id/unduh_berkas/Buku%20Panduan%20Pelaksanaan%20Penelitian%20dan%20Pengabdian%20kepada%20Masyarakat%20Edisi%20XII.pdf)

2. **Apakah TKT harus lebih dari 4? (4-6)**

A;TKT boleh dr 1 – 6

ENG

1. **How to decide on the suitable SBK? Especially regarding humanities sector— when sometimes it is hard to differ which field will be categorized as basic, intermediate, advance.**

A: For this specifically, Please refer to SIMLITABMAS research guidebook version XII (http://simlitabmas.ristekdikti.go.id/unduh_berkas/Buku%20Panduan%20Pelaksanaan%20Penelitian%20dan%20Pengabdian%20kepada%20Masyarakat%20Edisi%20XII.pdf)

2. **Is TKT can be added to more than 4 (4-6)?**

A: It is possible, from 1 - 6

Topic

INA

1. **Apakah topik memang harus topik terkait COVID saja?**

A: Tahun 2020 Newton IL-KLN bertopik covid-19 namun dengan 8 bidang prioritas (spektrumnya luas)

ENG

1. **Are the topics will only be focusing around COVID?**

A: In the year 2020 Newton IL-KLN topic is covid-19 however, it came with 8 priority sectors (wide spectrums)

PROPOSAL"A

INA

1. **Apakah bisa submit lebih dari 2 proposal? Apakah seorang pengusul boleh terlibat lebih dari satu judul?**

A: Diperkenankan jika beda topik

2. **Jika terdapat irisan antara dua kategori misal: Health dan Education dalam satu research project, kategori mana yang harus dipilih untuk submit proposal?**
A: dilihat mana yang menjadi fokus utama dari kegiatan risetnya dan kemudian dilihat dari sisi dampak/impact dari riset tersebut akan lebih mengarah ke sektor yang mana. Jika semuanya seimbang, pilih multidisciplinary sector ketika submit proposal
3. **Apakah keterbatasan karena Covid-19 mempengaruhi evaluasi proposal, terutama mengenai capacity building and travel provisions?**
A: Tidak ada karena, waktu mulai dari riset diharapkan dari bulan Februari 2021 di mana ekspektasi kami COVID-19 sudah mereda.
4. **Apakah Proposal yang di submit oleh PI di UK harus persis sama dengan yang disubmit oleh PI dari Indonesia? Dan Proposal wajib bahasa Indonesia atau boleh bahasa Inggris?**
A: Proposal yang disubmit adalah *joint proposal*, melalui website British Council dan ditulis dalam Bahasa Inggris
5. **Untuk melihat progress dari pengajuan kita apakah ini bisa dipantau oleh PI Indonesia atau hanya oleh partner UK? Kalau bisa dari IPI Indonesia, dimana kami bisa melihatnya?**
A: Saat ini kami tidak memiliki system untuk para pendaftar untuk memantau pada level progress individual.

ENG

1. **Will it be possible to submit more than 2 proposals? Is it possible for one proposer to submit more than one title?**
A: It is possible if the topics are different
2. **If there is a slice between two disciplines, such as Health and Education in one research project, which one should we choose first when submitting proposals?**
A: It can be viewed from the point on which one is the main focuses of the research and then to identify targeted impact getting out from the research. If the two disciplines are in balance, choose multidisciplinary sectors to submit proposals.
3. **Will the limitation during Covid-19 situation affecting the proposal evaluation, especially around capacity building and travel provisions?**
A: No, this is because we are hoping that the research will be started on February 2021 where we expect Covid-19 spreading has lowered down.
4. **Does the proposal submitted by the PI in the UK have to be exactly the same as the one submitted by the PI from Indonesia? And will the proposal language be required in Indonesian or in be English?**
A: Expected proposal is joint proposal as result of joint work between Indonesia & UK researcher. The proposal should be in English.
5. **To check the progress of our submission, will this be monitored by PI from Indonesia or only by UK partners? If its possible from Indonesian PI, where can we see it?**

A: Currently, we don't have system in place for the applicants to check on the progress level individually.

SIMLIBTABMAS/Ristekbrin's grant application system

INA

1. **Jika sudah pernah menerima riset dasar simlitabmas, apakah perlu upgrade ke riset terapan di Newton Fund ini?**

A: *Ristekbrin_Adhi Indra Hermanu 11:31 AM tidak ,silahkan diajukan joint research yang memang sesuai dengan topik yang diperlukan*

2. **Jika tahun ini tahun terakhir saya menerima hibah simlitabmas under basic research, apakah dapat ikut apply Newton Fund?**

A: Tetap dapat ikut serta

3. **Apakah komponen honor untuk peneliti tetap tidak diperkenankan pada skema Institutional Link/KLN jika pelamar memiliki skema Simlitabmas yg lain?**

A: Betul tidak diperkenankan

4. **Apakah proposal peneliti Indonesia tetap submit ke Simlitabmas tanggal 12 Juni? Apakah proposal akan dalam bentuk bahasa Indonesia?**

A: *seperti yang sdh kami jelaskan, tidak perlu untuk submit ke simlitabmas sampai dinyatakan sebagai pemenang,submit join proposalnya cukup ke sistem yang ada didalam panduan*

ENG

1. **If we have already received basic research on simlitabmas, do we need to upgrade to applied research at the Newton Fund?**

A: *no, please submit the joint research that is in alignment with the required topic*

2. **If this year is my last year to receive a Simlitabmas under basic research grant, will I still be able to apply for the Newton Fund?**

A: Yes, you will still be able to join.

3. **Is the honorarium component for researchers still not permitted in the Institutional Link / KLN scheme if the applicant has another Simlitabmas scheme?**

A: Correct, it will not be allowed.

4. **Will Indonesian researchers' proposals continue to be submitted to Simlitabmas on June 12? Will the proposal be made in Indonesian?**

A: as we explained, there is no need to submit to simlitabmas until it is declared as a winner, it is enough to submit the proposal in the system guide.

FUNDING/HONORARIUM

INA

1. **Apakah biaya yang bisa dikelola oleh peneliti di Indonesia hanya dari BRIN atau sebagian dana dari UK?**

A: Kami serahkan ke masing-masing kemitraan. Namun, banyak praktik di mana sebagian dana dari UK akan dikelola mitra indonesia

2. **Apakah di joint proposal perlu disebutkan jumlah dana? Apakah ada templatnya?**

A; Perlu, silakan cek di https://www.britishcouncil.org/education/science/current-opportunities/newton-fund-institutional-links?_ga=2.251011334.120839647.1588747956-534734742.1561961990 di bawah section 'downloads'

ENG

1. **Are the funds being organized by Indonesian researcher or only from BRIN or there are parts of fund run partly by the UK?**

A: We are handing this matter to each partnerships. However, there are a lot of practices where UK side of funding is partly managed by Indonesia institution

Will total funding also be requested in the joint proposals? Is there any templates?

A: It is required, please check on

https://www.britishcouncil.org/education/science/current-opportunities/newton-fund-institutional-links?_ga=2.251011334.120839647.1588747956-534734742.1561961990 under the section 'downloads'

Scheme/SKEMA

INA

1. **Apa Indikator (jika ada) untuk ruang lingkup/skala riset – medium atau besar, misalnya?**

Silakan merujuk ke Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Versi XII. (http://simlitabmas.ristekdikti.go.id/unduh_berkas/Buku%20Panduan%20Pelaksanaan%20Penelitian%20dan%20Pengabdian%20kepada%20Masyarakat%20Edisi%20XII.pdf)

2. **Apakah untuk ikut skema ini, ada persyaratan klaster penelitian dari universitas asal di Indonesia?**

A: Tidak ada persyaratan khusus

3. **Kapan deadline PI Indonesia untuk submit proposal?**

A: Tanggal 12 Juni 2020, 16.00 UK time

ENG

1. **What are the indicators (if any) for the scope of the research - medium or large, for examples?**

Please refer to SIMLITABMAS guidelines book version XII (http://simlitabmas.ristekdikti.go.id/unduh_berkas/Buku%20Panduan%20Pelaksanaan%20Penelitian%20dan%20Pengabdian%20kepada%20Masyarakat%20Edisi%20XII.pdf)

2. **Are there any requirements for research cluster from Indonesia universities?**

A: There is no special requirements

3. **When is the deadline to submit the proposals for Indonesia PI?**

A: 12 June 2020, 16.00 UK time

Researcher/Peneliti

INA

- 1. Apakah ini hanya untuk alumni pendidikan di Inggris?**
A: Ini tidak diperuntukkan hanya untuk alumni Inggris, tapi untuk semua peneliti dan akademisi di Indonesia.
- 2. Apakah ada minimal pendidikan jika ingin ikut dalam kegiatan penelitian Newton Fund?**
A: PI Indonesia minimal PhD, silakan cek syarat lainnya di panduan. Untuk anggota tim tidak ada persyaratan khusus.
- 3. Saya bekerja sebagai researcher di lembaga riset dibawah BRIN, sekarang bukan sebagai akademisi, apakah bisa masuk kualifikasi sebagai ID principal Investigator ?**
A: Belum bisa
- 4. Mengenai anggota tim peneliti apakah ada kriteria tertentu?**
A: Tidak ada
- 5. Terkait persyaratan memiliki 2 junior internal/internal team bereputasi apakah keduanya harus first author? apakah ini hanya untuk ketua team?**
A: Hanya untuk ketua tim
- 6. Apakah kedua jumlah team untuk Indonesia harus dosen atau salah satunya boleh dari yang bukan dosen?**
A: boleh.... teknis untuk registrasinya bisa melalui operator simlitabmas di PT bapak ibu ya
- 7. Pertanyaan singkat terkait size tim riset. Ketika dikatakan anggota tim berjumlah 1-2, apakah hal ini adalah referensi anggota tim Indonesia, atau 1 anggota tim UK dan diperbolehkan hingga 2 peneliti Indonesia dalam 1 tim?**
A: Hanya untuk tim Indonesia, seperti yang telah diatur oleh Ristek/BRIN. Tim UK memiliki fleksibilitas dalam menentukan jumlah tim riset mereka.
- 8. Berapa jumlah investigator dan peneliti yang dapat bergabung dalam tim UK?**
A:.. UK memiliki fleksibilitas untuk menentukan jumlah tim riset mereka,

ENG

- 1. Is it intended for UK alumni only?**
British Council 10:28 AM A:
Thank you for joining. The event is not intended only for UK alumnus, but for all researchers and academics in Indonesia.
- 2. Will there be an minimal education requirement to participate in Newton Fund activities?**
A: Kindly check the terms and requirements in the guide, for Indonesian PI the requirement is PhD. While for team members there are no special requirements.
- 3. I work as a researcher under BRIN and not as an academics, will this be qualified as principal investigator?**
A: Not yet.
- 4. Will there be certain criterias for research team members?**

- A: No.
5. **Related with requirements, Does the 2 juniors or research teams, should should be both be first author on an article? Or this should apply just for the team leader?**
A: It is required only for the team leader.
6. **Will the total of both team including 1 lecturer and one non-lecturer for the Indonesia side?**
A: Yes, it is possible, for the registration please contact each researcher simlibtabmas operator
7. **Just a quick question about the size of the research team. When you said 1-2 members of the team, is this a reference to the Indonesian members of the team, in which case you can have one UK researcher and up to 2 Indonesian researchers in one full team?**
A: Only for Indonesian team, as regulated by Ristek/BRIN. UK team has flexibility to decided numbers of their research team.
8. **How many investigators and researchers could be included in the UK team?**
A: UK team has flexibility to decided numbers of their research team.

Other INA

1. Saya peneliti di bidang Pendidikan Islam dan Islamic Fashion. Untuk covid-19 ada materi penelitian untuk covid-19, kira-kira untuk *joint research* ini, peneliti dari Inggris nya apakah bisa dibantu arahkan untuk bekerjasama kampus disana? Terkait baju hazmat dan segi busana dalam pengembangan covid-19 ini.
A: Silahkan mengisi formulir di <http://bit.ly/ILFindingUKPartners>
2. Apakah bisa minta file presentasinya?
A: Materi webinar dapat ditemukan di <https://drive.google.com/open?id=1L1nVOzakrm1hN-YF6gOcyMWGvTIJV518>
3. Apakah akan ada panduan yang lebih baru dari "PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT EDISI XII TAHUN 2018" untuk diikuti sebelum NF-IL submission deadline?
A: Tidak ada

ENG

1. I am a researcher with expertise on Moslem education and Moslem Fashion. Regarding Covid-19 research, will the research topic considered as relevant? Also, regarding the joint research, since I am researching on hazmat suits in fashion sense and covid-19 developments, will it be possible for me to be assisted on connecting with UK universities side?
A: Please fill in the form <http://bit.ly/ILFindingUKPartners>

2. Is It possible to share the presentation file?

- A: Webinar material can be found in the link;
<https://drive.google.com/open?id=1L1nVOzakrm1hN-YF6gOcyMWGvTIJV518>

3. Will there be another updated guide of "RESEARCH GUIDE AND SERVICE TO EDITION XII COMMUNITY XII 2018" to be followed before the NF-IL submission deadline?

A; No.

PDE (Professional Development & Engagement) opportunity

INA

1. Apakah PDEP ditawarkan tahun ini atau tahun depan?

A: Skema PDE (atau capacity building training) akan juga ada tahun ini. Silahkan diikuti infonya di website dan social media British Council Indonesia.

ENG

1. Will the PDEP scheme being provided on this year or next year?

A: PDE scheme (capacity building training) will also being held this year, please follow the information in the website and social media of British Council Indonesia.

LIVE Q&A

INA

Q: Apakah topic terkait covid saja?

A: Kami bersama Ristek BRIN akan fokus ke Covid19, tidak hanya terkait covid-19 namun semua yang berhubungan dengan Covid19.

Q: Apakah akan diadakan PDE capacity training?

A: tahun ini akan tetap diadakan, digital/face2face tergantung keadaan yang ada.

Q: Apakah diperuntukkan untuk alumni inggris saja?

A: Untuk semua peneliti dan akademisi sektor riset di Indonesia

Q: Cluster penelitian?

A: Tidak ada, competitive jd tidak ada persyaratan cluster penelitian

Q: Rangkuman dari beberapa pertanyaan, bagaimana penentuan SBK yang paling sesuai? Kemudian bagaimana mengenai honor jika pelamar Indonesia memiliki skema simlibtabmas yang lain apakah boleh dimasukkan kedalam perencanaan pendanaan yang sama?

A: Pertama harus mengetahui jenis FISEP di tingkat atau level yang seberapa, nanti akan diketahui TKT nya, dalam website British Council juga terdapat excel yang juga dapat memprediksi TKT, lalu setelah TKT nya diketahui maka akan diketahui SBK nya.

Jika TKT 3 – atau riset dasar maka SBK nya juga akan menggunakan SBK riset dasar. Kemudian pertanyaan kedua yakni quota, merupakan bentuk apresiasi kepada bapak – ibu. Jika index dibawah 3 dan sosial dibawah 2, maka memperoleh pengecualian untuk mendapat quota lebih di panduannya – Pak Adi.

Q: Apakah dapat submit lebih dari 2 proposal, atau submit 2 judul dalam topik yang berbeda program Newton Institutional Link ini?

A: Dipersilakan, karena berdasar merit based. – Pak Adi

Betul memang bisa dengan topik yang berbeda, namun diharapkan tidak dengan partner yang sama, karena dalam proses administrasi di Inggris akan menjadi pertimbangan – Mba Femmy

Q: Quota tahun 2020 ada berapa? Dan kenapa selalu sedikit, apakah bisa ditambah?

A: Quota ada 5, hal ini dikarenakan kami menyesuaikan dengan alokasi dana dan kesepakatan yang ada dengan British Council, jika suatu saat akan ada penambahan jatah quota, maka quota akan turut serta ditambahkan. – Pak Adi

Hal ini juga dikarenakan banyaknya skema, supaya banyak skema yang tersebar atau banyak yang terakomodir kebutuhan – kebutuhan Indonesia. – Mba Femmy

Q: Apakah harus bagi partner untuk saling berkunjung?

A: Berdasar pengalaman pertanyaannya adalah bagaimana untuk memperoleh kepercayaan dan *teamwork* tanpa berkunjung? Karena waktu itu casenya adalah Indonesia maka lebih sering partner UK yang berkunjung ke negara ini dan mereka juga memiliki dana mobilitas yang lebih tinggi. Sementara jika saya yang kesana terbatas, kecuali ada dukungan dari RISTEK, namun lebih baik dana ini untuk publikasi. Melalui kunjungan dan pertemuan sangat penting untuk menemukan persamaan dan melihat ritme kerja, terutama terkait penulisan riset untuk dipublikasi. Selama masa Covid-19 ini biasanya zoom meeting itu seminggu sekali bersama *national* dan *local partner* (baik pemerintah atau institusi), lalu yang menjadi penting bagi saya adalah fokus terhadap output-based dari riset yang diperlukan semua pihak dan memanfaatkan waktu sebaik-baiknya. – Ibu Harkunti

Banyaknya konsorsium juga menjadi pertimbangan yang baik – Mba Femmy

Q: Mengenai penilaian proses seleksi proposal, salah satunya *track record* peneliti, jika dalam Covid-19 namun peneliti tersebut tidak ada *track record* namun ada yang bersinggungan, apakah hal ini menjadi prioritas atau tidak? Lalu terkait *eligibility*, bagaimana dengan anggota tim peneliti juga menjadi penilaian? Terkait honorarium, tidak ada honorarium namun jika selama riset diperlukan asisten riset apakah dapat menjadi pertimbangan honorarium? – Pak Iqbal, Universitas Padjajaran

A: Untuk alokasi pendanaan *research assistant* dapat dialokasikan dari dana Newton Fund – UK, meskipun dana dari RISTEK-BRIN tidak bisa untuk staff cost tapi dari Newton dapat dialokasikan untuk *research assistant*. – Mba Grenti

Honorarium peneliti utama memang tidak dapat dialokasikan namun tenaga lapangan bisa sesuai dengan standar yang ada, disesuaikan dengan SDM yang ada, persis dengan pengajuan simlibtabmas, terkait dengan *form penilaian* di panduan *institutional link* juga diinfokan variabel dan sidiktamas juga diinfokan terkait variabel yang menjadi penilaian. Terkait *track record* tidak diharuskan, hal – hal tersebut diinfokan untuk meminimalisir resiko kegagalan peneliti, jika bapak sudah pernah mempublikasi riset internasional minimal dua kali sudah memenuhi syarat untuk mengikuti open call joint proposal ini.

Melanjutkan Ibu Harkunti, yang paling penting adalah bagaimana penelitian ini dapat menghasilkan *output* yang bermanfaat. Sejalan dengan Indonesia yang sedang membangun

ekosistem penelitian, namun yang paling penting adalah bagaimana kerjasama bilateral ini dapat bermanfaat di masyarakat – Pak Adhi

Berdasarkan pengalaman, banyak yang berharap hasil penelitian tidak hanya memberi *output* jurnal seperti resolusi dan aksi disamping publikasi – Ibu Harkunti

Terkait pendanaan yang akan diperbesar di tahun berikutnya, kami berharap Newton Fund masih terus berlanjut, pentingnya aspek sains untuk penanganan krisis ini diharapkan agar terus berjalan. Banyaknya yang mengikuti webinar ini membuktikan bahwa kemitraan antara peneliti Inggris dan Indonesia semakin kuat, selain itu kualitas dari penelitian juga semakin meningkat. Melihat dari Ibu Harkunti diharapkan agar prestasi yang dicapai oleh Ibu Harkunti tidak hanya berhenti di Ibu Harkunti saja namun dapat dilakukan oleh peneliti Indonesia lainnya dan mungkin mencapai lebih dari yang dilakukan oleh Ibu Harkunti. Seperti yang telah dibahas, esensi paling penting dari Newton Fund adalah *impact* atau *output* di kemitraan sains antar Inggris dan Indonesia, kami berharap dampak *rilisnya* dapat berdampak dengan baik. – Mba Triny

ENG

Q: Is the topic will only be covid-related topics?

A: Together with Ristek BRIN we will focus on Covid 19, not only covid-19 but related topics connected to Covid-19

Q: Will there be another PDE capacity training?

A: there will be no PDE capacity training this year, whether its digital or face to face it will be look up on the current situation.

Q: Is it intended for English alumni only?

A: The event is intended for all academics across sectors and all researchers in Indonesia.

Q: Research cluster?

A: There will be no clusters, since this is a competitive case.

Q: Conclusion from several questions, how to decide the sufficient SBK? How is the scheme process if the Indonesia researcher owns other simlibtabmas scheme will it be possible to be incorporated with the same fundings?

A: The first step is to figure out the FISEP level, then figure out what kind of TKT that will suit, in British Council website there is also an excel prepared to help predict TKT, after TKT has been figured out the next step is to choose the SBK. TKT 3 – means basic research then the SBK will be basich research SBK. Afterwards, the next question is quota, in accordance of appreciation for researchers, if index is under 3 and social is under 2 then there will be an exceptional to have an extra quota. – Mr. Adi

Q: Is it possible to submit more than 2 proposals or submit 2 titles in different topics on the Newton Institutional Link?

A: It is possible because it is merit based – Mr. Adi

Yes, it is possible, however, it is not recommended with the same partner, because later in the administration process this will be considered a lot – Mrs. Femmy

Q: How many quotas will be opened in 2020? Why the number of quotas opened is always low, is it possible to add up the number?

A: There are 5 quotas, this is because we adjust with the funding allocation and agreement with British Council, if there will be an additional quota, the extra quota will be added directly.
– Mr. Adi

This is also because there are a lot of scheme, in hope that there will be a lot of scheme so more needs will be accommodated. – Mrs. Femmy

Q: Is it important for partners to visit each other?

A: Based on the experience, how to obtain the trust and teamwork, without visiting? Since the case in Indonesia, the UK partner will be more often to be the ones who made the visit, since they also have higher mobility of the funds. On the other side, my own fund is limited, unless there is a support from RISTE, which however the case better to be allocated for publications fund. Through visits and meetings, it is also important to find the similarity and to find the right working pace, especially research journals and publications. During covid-19, usually zoom meetings are used once a week with national and local partner (either government or institutions), then the most important thing for me is to focus on the output-based of the research that will be needed and to use most of the time as effective as possible – Mrs. Harkunti

One of the considerations is also looking at the research if it has a lot of consortiums – Mrs. Femmy

Q: Related with proposal selection process evaluation, one of them is researcher track record, if the researcher does not have any Covid-19 track record but have related topic with the pandemic, will this be not prioritized or will it be prioritized? Also, related with eligibility, how does the team member being evaluated? Regarding honorariums, there will be no honorariums, however if during research an assistant researcher is needed will it be considered in honorariums? – Mr. Iqbal Padjajaran University

A: Regarding assistant researcher funding allocations, this can be allocated from the Newton Fund – UK, even though funds from RISTEK -BRIN will not be including staff cost, it is possible to be included in the Newton Fund allocation for assistant researcher.

Main researcher honorariums is not possible to be allocated however, field researcher support can be used according to the standard, adjusting with the recurring resources, same as simlibtabmas proposals, regarding evaluation form, variables and simlibtabmas in institutional link guides will be informed in the institutional links alongside variables that will be evaluated. Regarding track record, it is not required, the related matter is being informed to minimized the risk of the researcher, if the researcher has been publishing two international journals then it already meets the requirements for participating in this joint proposals open calls.

Continuing Mrs. Harkunti, the most important thing is how this research will produce a helpful output. In alignment with Indonesia that is building a research environment, however the most significant thing from this bilateral partnership is that it can be fruitful to the public -Mr. Adhi

Based on experience, there is a lot of hope that the research output is not only giving contribution in the form of journal but also giving resolutions and actions besides publications – Mrs. Harkunti

Regarding the fundings that will be enlarged on the following years, we hope that the Newton Fund will still be continued, as the importance of the scientific aspects in handling the current crisis is expected to continue. The number of people who attended this webinar proves that the partnership between UK and Indonesian researchers are getting stronger, besides the quality of research that is also increasing. Seeing from Mrs. Harkunti experience, it is hoped that the achievements achieved by Mrs. Harkunti will not only stop at Mrs. Harkunti, but it can also be done by other Indonesian researchers who might achieve more than what Mrs. Harkunti has been done before. As discussed, the most important essence of the Newton Fund is the impact or output on science partnerships between the UK and Indonesia, we hope that the real impact will have a positive impact. – Mrs. Triny